BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas sistem pada SIMPUS *Smart Health* secara keseluruhan memiliki kualitas yang cukup baik, fleksibel tidak terikat jaringan puskesmas, meskipun terkadang mengalami error saat *maintenance* sistem. Kecepatan aksesnya standar bergantung pada stabilitas jaringan internet. Sistemnya mudah digunakan dan keamanan terjamin dengan penggunaan *username* dan *password* individual. Namun, masih diperlukan adanya pengembangan lebih sistem lanjut.
2. Kualitas informasi pada SIMPUS *Smart Health* secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan dalam beberapa aspek, terutama untuk perbaikan pada bagian KIA, pelacakan pasien hipertensi. Kemudian meningkatkan relevansi informasi dengan kebutuhan pengguna farmasi dan penyesuaian formulir fisioterapi. Serta memastikan keakuratan data. Ketepatan waktu penyediaan informasi umumnya sudah baik. Namun, masih perlu adanya perbaikan agar informasi lebih lengkap dan relevan.
3. Kualitas layanan secara keseluruhan cukup baik, mulai dari tersedianya panduan logbook dari pengembang sebagai petunjuk pengoperasian *Smart Health*. Selain itu, pengembang maupun IT Puskesmas memberikan solusi dan responsif apabila terjadi kendala.
4. Penggunaan merujuk pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi, yang mana SIMPUS *Smart Health* digunakan intensif selama jam pelayanan namun dapat diakses di luar jam kerja jika diperlukan sehingga memberikan fleksibilitas akses untuk kelancaran operasional dan pelayanan.
5. Secara keseluruhan pengguna SIMPUS *Smart Health* merasa cukup puas dan terbantu dengan sistem ini. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

6. Penerapan SIMPUS *Smart Health* telah memberikan berbagai dampak positif bagi Puskesmas Mlati II, melalui peningkatan performa kerja, kemudahan dalam menjalankan tugas dan efisien dalam pengambilan keputusan.

B. Saran

1. Sebaiknya jika akan dilakukan perbaikan pada fitur di *Smart Health* dilakukan adanya analisis kebutuhan sehingga yang ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan harapan pengguna. Serta melibatkan semua pengguna sistem tidak hanya perwakilan saja agar dapat memberikan masukan dan saran.
2. Perlu adanya integrasi dengan unit laboratorium agar permintaan pemeriksaan laboratorium tidak menggunakan kertas dan penambahan obat yang memerlukan konfirmasi ulang dari dokter ke farmasi menunjukkan perlunya implementasi sistem sinkronisasi data *real-time* antara modul dokter dan modul farmasi.
3. Diperlukannya peningkatan relevansi informasi seperti penyesuaian formulir fisioterapi, kelengkapan informasi obat, pengembangan integrasi dengan aplikasi pelaporan lainnya (aplikasi pelaporan khusus psikologi, farmasi/dibagian KIA), penambahan pilihan diagnosis pada surat sakit untuk menghemat waktu dan meminimalkan risiko kesalahan pengetikan. Pada surat buta warna ditambahkan pilihan parsial dan total untuk memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi pasien.